Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 1, Juli 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

PENERAPAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MEDIA DIGITAL INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

Elisa Dwi Febriyanti[*], Ella Sabila Yasaroh[2], Fathul Agis[3]

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Hukum dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kalianda
* Penulis Korespodensi : elisadwifebriyanti23.pls@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar masih menghadapi tantangan berupa rendahnya pemahaman konsep sosial siswa akibat dominasi pendekatan hafalan dan minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep sosial siswa sekolah dasar melalui pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada 9 Juni 2025 di SD Negeri 1 Titiwangi dengan melibatkan 40 siswa sekolah dasar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Media digital interaktif yang digunakan meliputi peta interaktif, simulasi sosial sederhana, dan kuis digital berbasis visual. Evaluasi dilakukan menggunakan tes pemahaman konsep sosial (pretest dan posttest) serta observasi aktivitas belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman konsep sosial siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 62,45 pada pretest menjadi 82,30 pada posttest dengan gain score sebesar 0,53 yang berada pada kategori sedang–tinggi. Selain itu, aktivitas belajar siswa menunjukkan rata-rata keterlibatan sebesar 86,25% dengan kategori tinggi, mencakup keaktifan berdiskusi, partisipasi penggunaan media digital, dan kerja sama kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep sosial dan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar.

Kata kunci*: Pembelajaran IPS, Media Digital Interaktif, Pemahaman Konsep Sosial, Sekolah Dasar*

Abstract

Social Studies (IPS) learning in elementary schools continues to face challenges in the form of students' low understanding of social concepts due to the dominance of rote-learning approaches and the limited use of interactive learning media. This community service activity aimed to enhance elementary students' understanding of social concepts through mentoring Social Studies learning based on interactive digital media. The activity was conducted on June 9, 2025, at SD Negeri 1 Kalianda, involving 40 elementary school students. A participatory approach was employed through the stages of planning, implementation, and evaluation. The interactive digital media utilized included interactive maps, simple social simulations, and visual-based digital quizzes. Evaluation was carried out using social concept understanding tests (pretest and posttest) as well as observations of students' learning activities. The results indicated a significant improvement in students' understanding of social concepts, as evidenced by an increase in the average score from 62.45 on the pretest to 82.30 on the posttest, with a gain score of 0.53, which falls within the moderate–high category. In addition, students' learning activities showed an average engagement rate of 86.25%, categorized as high, encompassing active participation in discussions, engagement with digital media, and collaborative group work. These findings demonstrate that mentoring Social Studies learning based on interactive digital media is effective in improving elementary students' understanding of social concepts and learning engagement.

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 1, Juli 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

Keywords*: Social studies learning, interactive digital media, social concept understanding, elementary school*

1. PENDAHULUAN

Literasi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran strategis di sekolah dasar yang berfungsi membangun pemahaman siswa mengenai kehidupan sosial, lingkungan, serta hubungan antarindividu dalam masyarakat. IPS tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan faktual, tetapi juga bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kesadaran sosial, serta sikap tanggung jawab sebagai warga masyarakat sejak usia dini. Oleh karena itu, pembelajaran IPS seharusnya dirancang secara bermakna agar siswa mampu memahami konsep sosial secara utuh dan kontekstual (Sapriya, 2020).

Realitas pembelajaran IPS di sekolah dasar masih menunjukkan berbagai permasalahan. Pembelajaran IPS cenderung disampaikan melalui metode ceramah dan penugasan berbasis buku teks, sehingga siswa lebih banyak menghafal konsep dibandingkan memahami maknanya. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep sosial siswa, seperti interaksi sosial, peran sosial, dan aktivitas ekonomi masyarakat. Sejumlah studi mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS yang bersifat tekstual dan kurang kontekstual menyebabkan siswa kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (Rahmawati et al., 2022).

Seiring perkembangan teknologi informasi, integrasi media digital dalam pembelajaran menjadi tuntutan sekaligus peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Media digital interaktif memungkinkan siswa belajar melalui visualisasi, simulasi, dan interaksi langsung dengan materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Media digital interaktif juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, terutama dalam memahami konsep-konsep sosial yang bersifat abstrak bagi siswa sekolah dasar (Hidayat & Suryani, 2021).

Kurikulum Merdeka menegaskan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kontekstual, serta mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran bermakna. Dalam konteks IPS, Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan literasi sosial, kemampuan bernalar kritis, serta keterampilan kolaboratif siswa. Oleh karena itu, penggunaan media digital interaktif perlu diimbangi dengan pendampingan pembelajaran yang terarah agar pemanfaatannya benar-benar berdampak pada peningkatan pemahaman konsep siswa (Kemendikbudristek, 2022).

Hasil observasi awal di SD Negeri 1 Titiwangi menunjukkan bahwa pembelajaran IPS masih didominasi metode konvensional dan pemanfaatan media pembelajaran digital belum optimal. Siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep sosial secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pendampingan pembelajaran IPS yang inovatif, khususnya melalui pemanfaatan media digital interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pendampingan pembelajaran merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan strategi dan media pembelajaran yang relevan. Pendampingan tidak hanya berfokus pada penggunaan media, tetapi juga pada proses pembelajaran, interaksi siswa, serta refleksi terhadap pemahaman konsep yang diperoleh. Dengan demikian, pendampingan pembelajaran

Copyright © 2025

IPS berbasis media digital interaktif diharapkan mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep sosial siswa sekolah dasar di SD Negeri 1 Titiwangi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta menjadi model pendampingan yang dapat direplikasi di sekolah dasar lainnya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-deskriptif, yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 9 Juni 2025 di SD Negeri 1 Titiwangi dengan melibatkan 40 siswa sekolah dasar.

Tahapan Pelaksanaan

1. Perencanaan

Meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, analisis kebutuhan pembelajaran IPS, penyusunan perangkat pembelajaran, serta pengembangan media digital interaktif yang relevan dengan materi IPS.

2. Pelaksanaan

Pendampingan pembelajaran IPS dilaksanakan melalui kegiatan belajar berbasis media digital interaktif, seperti peta interaktif wilayah, simulasi interaksi sosial sederhana, dan kuis digital berbasis visual. Siswa dibimbing untuk mengeksplorasi konsep sosial secara aktif dan kolaboratif.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui tes pemahaman konsep sosial (pretest dan posttest) serta observasi aktivitas belajar siswa selama kegiatan berlangsung.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan gain score untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep sosial siswa. Data observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif dilaksanakan pada 9 Juni 2025 dengan melibatkan 40 siswa SD Negeri 1 Titiwangi terletak di Jl Ki Hajar Dewantara Kelurahan Candipuro Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Lampung. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui tes pemahaman konsep sosial yang diberikan sebelum (pretest) dan setelah (posttest) pelaksanaan pendampingan.

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 1, Juli 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Media Digital Interaktif dan Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Sebelum pelaksanaan pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif, siswa diberikan tes awal (pretest) untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal terhadap konsep-konsep sosial yang meliputi interaksi sosial, peran sosial, aktivitas ekonomi lokal, dan lingkungan sosial. Pretest ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kondisi awal pemahaman konsep sosial siswa serta menjadi dasar pembanding dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan pendampingan yang dilaksanakan. Setelah seluruh rangkaian pendampingan pembelajaran selesai, siswa kembali diberikan tes akhir (posttest) dengan indikator penilaian yang sama guna mengukur peningkatan pemahaman konsep sosial yang dicapai. Perbandingan hasil pretest dan posttest tersebut digunakan sebagai dasar analisis untuk menilai dampak pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif terhadap peningkatan pemahaman konsep sosial siswa. Adapun ringkasan hasil pretest dan posttest pemahaman konsep sosial siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Pemahaman Konsep Sosial Siswa

No	Indikator Penilaian	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
1	Pemahaman interaksi sosial	63,20	83,10
2	Pemahaman peran sosial	61,75	81,60
3	Pemahaman aktivitas ekonomi lokal	62,40	82,20
4	Pemahaman lingkungan sosial	62,45	82,30
	Rata-rata Keseluruhan	**62,45**	**82,30**

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata pada seluruh indikator pemahaman konsep sosial. Nilai rata-rata keseluruhan meningkat dari 62,45 pada pretest menjadi 82,30 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendampingan

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 1, Juli 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep sosial siswa.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman konsep sosial siswa, dilakukan perhitungan gain score. Hasil perhitungan menunjukkan nilai gain sebesar 0,53, yang berada pada kategori sedang–tinggi. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran yang dilakukan tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitas pemahaman konsep.

Selain data tes, observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, berdiskusi, serta mampu mengaitkan konsep sosial dengan situasi nyata di lingkungan sekitar.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Selama Pendampingan

No	Aspek Aktivitas Siswa	Persentase (%)
1	Keaktifan bertanya dan berdiskusi	85
2	Partisipasi menggunakan media digital	88
3	Kerja sama dalam kelompok	82
4	Ketertarikan terhadap materi IPS	90
	Rata-rata Aktivitas Siswa	**86,25**

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 86,25%, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS.

Peningkatan pemahaman konsep sosial siswa setelah mengikuti pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran IPS yang selama ini bersifat hafalan. Media digital interaktif memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep sosial secara konkret, sehingga memudahkan proses pemahaman dan internalisasi konsep (Hidayat & Suryani, 2021). Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan yang konsisten pada seluruh indikator pemahaman konsep sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital interaktif tidak hanya berdampak pada satu aspek tertentu, tetapi mampu meningkatkan pemahaman konsep sosial secara menyeluruh. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa media digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa sekolah dasar secara signifikan.

Selain peningkatan hasil belajar, keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Aktivitas belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan terlibat secara emosional maupun kognitif dalam pembelajaran. Media digital interaktif mendorong siswa untuk belajar secara eksploratif, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman sebaya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Wahyuni & Haryanti, 2024).

Pendampingan pembelajaran berperan penting dalam memastikan bahwa penggunaan media digital tidak sekadar menjadi alat bantu visual, tetapi benar-benar terintegrasi dalam proses pembelajaran. Melalui pendampingan, siswa diarahkan untuk merefleksikan konsep sosial yang dipelajari dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar

Copyright © 2025

Kalianda. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

Dengan demikian, pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep sosial siswa, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital. Hasil kegiatan ini memperkuat temuan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran IPS, jika disertai dengan pendampingan yang tepat, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif di SD Negeri 1 Kalianda terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep sosial siswa sekolah dasar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata pemahaman konsep sosial siswa dari 62,45 pada pretest menjadi 82,30 pada posttest dengan gain score sebesar 0,53 pada kategori sedang–tinggi. Selain peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat dengan rata-rata aktivitas belajar sebesar 86,25% pada kategori tinggi, yang tercermin dari keaktifan berdiskusi, partisipasi penggunaan media digital, dan kerja sama kelompok. Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan media digital interaktif tidak hanya mampu memperkuat pemahaman konseptual siswa, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, model pendampingan ini berpotensi untuk direplikasi sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Kalianda, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, serta seluruh siswa SD Negeri 1 Titiwangi yang telah memberikan izin, dukungan, dan partisipasi aktif selama kegiatan pendampingan pembelajaran IPS berbasis media digital interaktif berlangsung. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R., & Suryani, N. (2021). Pembelajaran digital interaktif pada pendidikan dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 134–142.

Kemendikbudristek. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Rahmawati, D., Setiawan, A., & Lestari, I. (2022). Media digital interaktif dalam pembelajaran IPS sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(1), 45–56.

Copyright © 2025

Sapriya. (2020). Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sari, M., & Putra, R. (2021). Pemahaman konsep sosial siswa melalui media pembelajaran interaktif. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 40(3), 789–799.

Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi pembelajaran berbasis media digital interaktif di sekolah dasar. Wahana Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 7(1), 142–154.